

**PELAKSANAAN ZAKAT PROFESI PEGAWAI PLN
STUDI DI LAZIS PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TENGAH DAN
D.I YOGYAKARTA TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program
Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

Ahmad Zuhurul Anam

(30501302544)

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN SYARI'AH
PROGRAM STUDI DI AHWAL AS-SYAKHSHIYAH**

SEMARANG

2017



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **AHMAD ZUHRUL ANAM**
Nomor Induk : 30501302544
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN ZAKAT PROFESI PEGAWAI PLN STUDI DI LAZIS PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TENGAH DAN D.I YOGYAKARTA**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Jumat, 4 Jumadil Tsani 1438 H.
3 Maret 2017 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Penguji I

Dr. H. Abdullah Arief Cholil, S.H., M.Ag.

Penguji II

Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.



Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penyusun menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini tidak berisi material yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan.
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 01 Februari 2017

METERAI
TEMPEL
98817AEF47440748
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Ahmad Zuhri Adam

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi.

Lamp :

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Unissula
di Semarang

Assalamualaikum Wr, Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Judul : *PELAKSANAAN ZAKAT PROFESI PEGAWAI PLN STUDI DI LAZIS PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TENGAH DAN D.I YOGYAKARTA TAHUN 2015*

Oleh : Ahmad Zuhurul Anam

NIM : 30501302544

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (di munaqosahkan)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 01 Februari 2017

Pembimbing



Dr. H. Rozihan.,SH.,M.Ag

MOTTO

***BELAJARLAH SETINGGI LANGIT
NISCAYA KESUKSESAN AKAN MENGIKUTIMU***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Zakat Profesi Pegawai PLN Studi di lazis PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta tahun 2015*”. Shalawat serta salam tercurah pada beliau Rasulullah SAW.

Skripsi ini ditulis sebagai satu syarat untuk memenuhi persyaratan Strata Satu (S-1) Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah Prodi Ahwal Syahsiyyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyelesaian skripsi ini disusun oleh penulis, penulis telah berusaha semaksimal menurut kemampuan, sebagai manusia menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka peneliti yakin bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Naskah Skripsi ini selesai atas bantuan banyak pihak, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Anis Malik Thoha, M. A., Ph, D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Soleh M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Bapak Anis Tyas Kuncoro, S. Ag., MA, selaku Ketua Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Dr. H. Rozihan, SH., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak ibu Petugas Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan layanan kepada penulis demi terselesainya penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak Hariyadi selaku pimpinan lazis PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta, yang telah mengizinkan penyusun untuk melakukan penelitian tentang zakat profesi di lazis PLN
8. Ibu Desanggi yang telah membantu dalam mengurus perizinan penelitian di lazis PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta
9. Ibu Budi Rahayu yang telah memberikan data pelaksanaan zakat profesi selama tahun 2015
10. Bapak ibuku tercinta yang senantiasa mencintai, melindungi, mengasihi, dan mendoakanku dalam penyusunan skripsi ini, serta dalam keikhlasan, keridhoan dan dorongan moral maupun materialnya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosa beliau dan dibukakan pintu rahmat, ridho, rizki, dan kebaikan atas beliau yang akhirnya semoga penyusun tergolong sebagai anak yang sholeh dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

11. Kepada seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
12. Kepada K. Muhammad Ajib selaku Pembina Ma'had Aly al-Falah, yang telah membimbing kami selama menjalani masa studi
13. Sahabat-sahabatku ust. Ahmad Kamil al-Hafidz, Jihad Arif Sholihin, Jauhar Khilmi, Okti Arasari yang senantiasa membantu dan menyemangati selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman kuliah jurusan syariah angkatan 2013 yang telah memberikan masukan kepada penyusun demi tersusunnya skripsi ini.
15. Semua pihak yang secara tidak langsung membantu terselesainya penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Semarang, 01 Februari 2017

Penyusun

Ahmad Zuhurul Anam

30501302544

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. KONSONAN

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Sa	<i>ṣ</i>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	Ha	<i>ḥ</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Zal	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	es dengan ye
ص	Sad	<i>ṣ</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>ḍ</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	<i>ṭ</i>	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	...`	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...`	Epostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. VOKAL

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

TANDA	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذَكَرَ	= <i>ẓukira</i>
فَعَلَ	= <i>fa'ala</i>	يَذْهَبُ	= <i>yaẓhabu</i>

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

TANDA DAN HURUF	NAMA	GABUNGAN HURUF	NAMA
آِ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>fathh dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaiifa</i>	هُؤُلَ	= <i>ḥaula</i>
--------	-----------------	--------	----------------

C. MADDAH

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HURUF DAN HARAKAT	NAMA	HURUF DAN TANDA	NAMA
آِ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	= <i>qāla</i>	قِيلَ	= <i>qīla</i>
رَمَى	= <i>ramā</i>	يَقُولُ	= <i>yaqūlu</i>

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ* arakat *fath ah*, *kasrah* dan *ḍ ammah*, transliterasinya adalah / t/
2. *Ta marbutah* mati. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ* arakat *sukun*, transliterasinya adalah / h/
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfal</i> = <i>raudatul-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawaroh</i> = <i>al-Madinatul-Munawaroh</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi' u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta' murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap penulisan kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāhalahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aūfu al-kaila wa al-mizāna</i> = <i>fa aūful-kaila wal-mizāna</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>ibrāhīmūl-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	= <i>bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاسِبٌ بِئْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallaẓi biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazi unzila fih al- Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazi unzila fihil- Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرَمِنَ اللَّهِ وَفَتْحَ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fathun qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillāhi al –amru jami'an</i> = <i>Lillāhil –amru jami'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>Wallāhu bikulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.